

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus dan pewaris cita-cita bangsa. Pendidikan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, maka diperlukan pembelajaran dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Seperti pernyataan Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa.¹ Oleh karena itu, guru harus memahami dengan baik tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan serta menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi para siswa. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka guru harus menciptakan kegiatan belajar dan mengajar yang efektif.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan strategi mengajar yang tepat. Hal tersebut disebabkan strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditemukan oleh kerelevansian penggunaan suatu strategi yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan strategi yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam tujuan strategi yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bermacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan.²

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 27

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika cipta, 1995, hal. 5

Berdasarkan informasi dari guru kimia XI IPA SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian penguasaan siswa terhadap pelajaran kimia masih rendah. Rendahnya penguasaan kimia dapat dilihat dari gejala-gejala yang ditemukan antara lain:

1. Masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran kimia karena guru bidang studi masih menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan yang dilakukan setelah pembahasan setiap bab, hasilnya masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah, hanya sebagian siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 65.
2. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru memberikan materi di kelas.
3. Siswa tampak pasif dan merasa bosan karena siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru.
4. Siswa kurang aktif bertanya saat proses pembelajaran.
5. Kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan merekomendasikan keyakinan yang dimilikinya.

Mengatasi gejala-gejala diatas diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu strategi yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif *learning start with a question*. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk

melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar.

Menurut Hisyam Zaini, dkk, belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Strategi ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.³

Strategi *learning start with a question* merupakan salah satu strategi untuk menciptakan kondisi pelajaran dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya tanpa adanya penjelasan dari guru terlebih dahulu. Dalam hal ini siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari sendiri materi pelajaran tanpa dijelaskan terlebih dahulu oleh guru, setelah siswa mempelajari materi pelajarannya, siswa disuruh membuat pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari yang belum mereka pahami. Dalam proses pembelajaran pertanyaan itu sangat penting karena dengan adanya pertanyaan dapat merangsang ingatan siswa dan memperdalam pengertian siswa tentang materi pelajaran serta dapat meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, dengan demikian materi pelajaran akan lebih lama melekat dalam ingatan mereka ketimbang mereka hanya mendengarkan saja, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saidah dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dikelas VIII.4 MTsN Pekanbaru*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *LSQ* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 54.2%.

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif CTSD*, Yogyakarta: Insan Madani, 2009, hlm. 44

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin meneliti dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid di Kelas XI SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian*”.

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan.⁴
2. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi belajar yang melibatkan siswa secara aktif dengan tujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dan kreatifitas dalam belajar.⁵
3. *Learning Start With A Question* adalah satu cara menciptakan pola belajar aktif yang merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka, tanpa penjelasan dari pengajar lebih dahulu.⁶
4. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁷
5. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁸

⁴ Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya, PT. Amelia, 2002, hlm. 205

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, edisi ke-5*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 126

⁶ Mel Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Insan madani, 2005, hlm. 144

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 849

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet ke III, Bandung: Sinar Baru Arsindo, 1995,

6. Koloid adalah campuran dua zat yang terdiri dari fase terdispersi dan medium pendispersi.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid di kelas XI SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian?
2. Jika terjadi peningkatan, pada kategori apakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* pada pokok bahasan koloid di kelas XI SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid kelas XI SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question*.

⁹ Tine Maria Kuswati, dkk, *Sains Kimia*, Bumi Aksara: Jakarta, 2004, hlm. 127

- b. Untuk melihat kategori peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* pada pokok bahasan koloid di kelas XI SMAN 1 Rambah Samo Pasir Pengaraian.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat untuk:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* pada pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan koloid.
- b. Bagi guru, dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran kimia untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah terutama pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar S1 sarjana Pendidikan Kimia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) Sultan Syarif Kasim Riau.

